



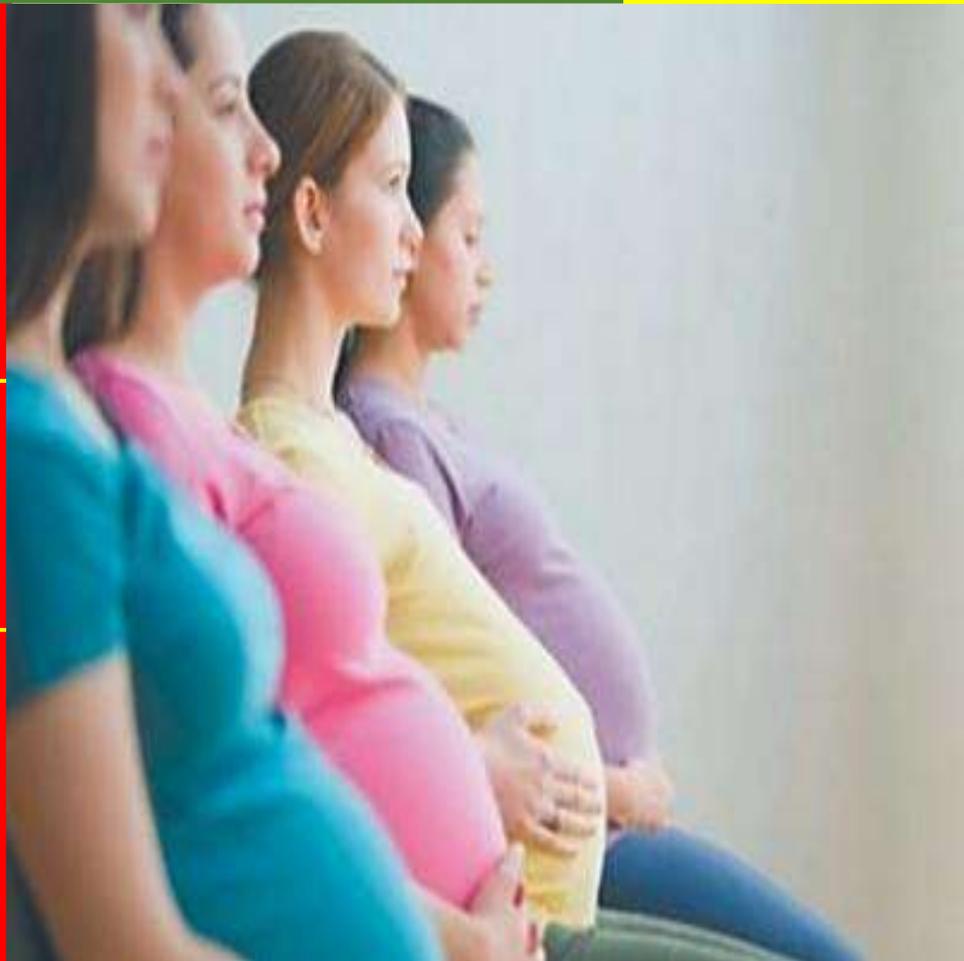
# MODUL PRAKTIKUM

## KEPERAWATAN MATERNITAS I

**Penulis:**

**Anita Rahmawati, M.Kep.**

**Dwi Puji Wijayanti, M.Kes.**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2018**

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, September 2018

Penulis

## PENYUSUN

### **Penulis**

Dwi Puji Wijayanti, M.Kes.

Anita Rahmawati, M.Kep.

### **Desain dan Editor**

M. Sholeh

.

### **Penerbit**

@ 2018 Icme Press

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar .....	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan .....	1
C. Strategi Perkuliahan.....	4
BAB 2 KEGIATAN PRAKTIK .....	5
A. Kegiatan Praktik 1 .....	5
B. Kegiatan Praktik 2 .....	9
C. Kegiatan Praktik 3 .....	11
D. Kegiatan Praktik 4 .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	16

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

### A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

### B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Mata Ajar**

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatanserta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik maupun komunitas.

### **B. Capaian Pembelajaran Lulusan**

#### **1. Sikap**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- d. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- e. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- f. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
- g. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya

## **2. Keterampilan Umum**

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standard kompetensi kerja profesinya
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- c. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
- d. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
- e. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.
- f. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- g. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
- h. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- i. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- j. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

## **3. CP Keterampilan Khusus**

- a. Menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan maternitas dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- b. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus sistem reproduksi pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.

- c. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus sistem reproduksi pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- d. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus sistem reproduksi dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- e. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kasus sistem reproduksi dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- f. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus sistem reproduksi terkait berbagai sistem dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- g. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus sistem reproduksi sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.

#### **4. CP Pengetahuan**

- a. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
- b. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan padawanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluargadengan memperhatikan aspek legal dan etis.
- c. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
- d. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan padawanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya

sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluarga dengan memperhatikan aspek legal dan etis.

- e. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari dalam kondisi berisiko beserta keluargadengan memperhatikan aspek legal dan etis.

### **C. Strategi Perkuliahan**

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi.

## **BAB 2**

### **KEGIATAN BELAJAR**

#### **A. Kegiatan Praktik 1**

##### **1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing serta masalah-masalah yang berhubungan dengan seksualitas dan reproduksi dengan memperhatikan aspek legal dan etis

##### **2. Uraian Materi**

#### **Pemeriksaan Kehamilan**

**Dosen: Anita Rahmawati, M.Kep.**

##### **A. Antenatal Care pada Ibu Hamil**

Sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC), sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik, melahirkan bayi yang sehat dan memperoleh kesehatan yang optimal pada masa nifas serta dapat menyusui dengan baik dan benar.

##### **B. Prosedur**

###### **1. Persiapan.**

- Mempersiapkan alat dan bahan medis yang diperlukan.
- Mempersiapkan Bumil mengosongkan kandung kemih.
- Petugas mencuci tangan dengan sabun antiseptik dan bilas dengan air mengalir dan keringkan.

###### **2. Pelaksanaan:**

- Anamnesa.
- Riwayat perkawinan.
- Riwayat penyakit ibu dan keluarga.
- Status wayat Haid, HPHT.
- Riwayat imunisasi Ibu saat ini
- Kebiasaan ibu.
- Riwayat persalinan terdahulu

Dari anamnesa haid tersebut, tentukan Usia kehamilan dan buat taksiran persalinan.

### 3. Pemeriksaan

#### Pemeriksaan Umum.

- Keadaan umum Bumil
- Ukur TB, BB, Lila.
- Tanda vital : tensi, Nadi, RR, HR
- Pemeriksaan fisik menyeluruh ( dari kepala sampai ekstremitas).
  - ✓ Mata : conjungtiva, ikterus ; Gigi ,
  - ✓ Kaki :Oedema kaki , dst.

#### Pemeriksaan khusus.

##### 1) **UMUR KEHAMILAN <20 mgg :**

###### a) Inspeksi.

1. Tinggi fundus
2. Hyperpigmentasi (pada areola mammae, Linea nigra).
3. Striae.

###### b) Palpasi.

1. Tinggi fundus uteri
2. Keadaan perut
3. Auskultasi.

##### 2) **UMUR KEHAMILAN > 20 mgg:**

###### a) Inspeksi.

1. Tinggi fundus uteri
2. Hyperpigmentasi dan striae
3. Keadaan dinding perut

###### b) Palpasi.

Lakukan pemeriksaan Leopold dan intruksi kerjanya sbb.Pemeriksa berada disisi kanan bumil, menghadap bagian lateral kanan.

#### **A. Leopold 1.**

1. Letakkan sisi lateral telunjuk kiri pada puncak fundus uteri untuk menentukan tinggi fundus. Perhatikan agar jari tersebut tidak mendorong uterus kebawah (jika diperlukan, fiksasi uterus basah dengan meletakkan ibu jari dan telunjuk tangan kanan dibagian lateral depan kanan dan kiri, setinggi tepi atas simfisis)

2. Angkat jari telunjuk kiri (dan jari-jari yang memfiksasi uterus bawah) kemudian atur posisi pemeriksa sehingga menghadap kebagian kepala ibu.
3. Letakkan ujung telapak tangan kiri dan kanan pada fundus uteri dan rasakan bagian bayi yang ada pada bagian tersebut dengan jalan menekan secara lembut dan menggeser telapak tangan kiri dan kanan secara bergantian

**B. Leopold 2.**

1. Letakkan telapak tangan kiri pada dinding perut lateral kanan dan telapak tangan kanan pada dinding perut lateral kiri ibu sejajar dan pada ketinggian yang sama.
2. Mulai dari bagian atas, tekan secara bergantian atau bersamaan telapak tangan kiri dan kanan kemudian geser kearah bawah dan rasakan adanya bagian yang rata dan memanjang (punggung) atau bagaian yang kecil (ekstremitas).

**C. Leopold 3.**

1. Atur posisi pemeriksa pada sisi kanan dan menghadap kebagian kaki ibu.
2. Letakkan ujung telapak tangan kiri pada dinding lateral kiri bawah, telapak tangan kanan pada dinding lateral kanan bawah perut ibu, tekan secara lembut bersamaan atau bergantian untuk menentukan bagian bawah bayi (bagian keras, bulat dan hampir homogen adalah kepala, sedangkan tonjolan yang lunak dan kurang simetris adalah bokong).

**D. Leopold 4.**

1. Letakkan ujung telapak tangan kiri dan kanan pada dinding lateral kiri dan kanan uterus bawah, ujung-ujung jari tangan kiri dan kanan berada pada tepi atas simfisis.
2. Temukan kedua jari kiri dan kanan, kemudian rapatkan semua jari-jari tangan kanan yang meraba dinding bawah uterus.
3. Perhatikan sudut yang dibentuk oleh jari-jari kiri dan kanan (konvergen/divergen)
4. Pindahkan ibu jari dan telunjuk tangan kiri pada bagian terbawah bayi (bila presentasi kepala, upayakan memegang bagian kepala

didekat leher dan bila presentasi bokong, upayakan untuk memegang pinggang bayi)

5. Fiksasi bagian tersebut kearah pintu atas panggul, kemudian letakkan jari0jari tangan kanan diantara tangan kiri dan simfisis untuk menilai seberapa jauh bagian terbawah telah memasuki pintu atas panggul.
  - Auskultasi.
    - ✓ Pemeriksaan bunyi dan frekuensi jantung janin.
  - Pemeriksaan Tambahan.
    - ✓ Laboratorium rutin : Hb, Albumin
    - ✓ USG

### **3. Penugasan dan Umpan Balik**

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

## **B. Kegiatan Praktik 2**

### **1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing serta masalah-masalah yang berhubungan dengan seksualitas dan reproduksi dengan memperhatikan aspek legal dan etis

### **2. Uraian Materi**

#### **APN**

**Dosen: Anita Rahmawati, M.Kep.**

#### **A. Pengertian**

Keluarnya hasil konsepsi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan melalui jalan lahir secara spontan.

#### **B. Tujuan**

Sebagai acuan memberikan asuhan kebidanan sayang ibu dan sayang bayi.

#### **C. Prosedur**

##### **a. Persiapan**

- 1) 1 set alat partus, 1 set alat heacting, obat – obatan uterotonika.
- 2) Sarung tangan steril / DTT
- 3) Tensimeter, stetoskop, doppler.
- 4) Perlengkapan infuse dan cairan yang dibutuhkan.
- 5) Celemek, masker, tutup kepala, kaca mata, sepatu both, lap tangan.
- 6) Handuk, baju, kain ibu dan bayi.
- 7) Ember berisi air bersih dan air clorin.
- 8) Tempat sampah basah dan kering.
- 9) Alat resusitasi pada bayi baru lahir

##### **b. Pelaksanaan**

- 1) Menyambut pasien yang baru datang.
- 2) Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.
- 3) Penapisan
- 4) Menentukan diagnose pasien apakah sudah masuk partus kala I atau belum.
- 5) Bila sudah masuk inpartu kala 1 fase aktif, dilakukan :
  - a) Observasi keadaan umum dan TTV .

- b) Observasi kemajuan persalinan .
  - c) Observasi kesejahteraan janin .
  - d) KIE dan motivasi pada ibu dan keluarga tentang persalinan
- 6) Catat semua yang telah dilakukan kedalam dokumentasi medis pasien dan mengisi partograf.
  - 7) Jika pasien sudah masuk dalam kala II dilakukan :
    - a) Menyiapkan alat partus set dan obat – obatan. Kala 1 del in
    - b) Memberitahu ibu dan keluarga tentang kondisi ibu dan janin.
    - c) Memimpin persalinan.
  - 8) Setelah bayi lahir, dilakukan penanganan bayi baru lahir
  - 9) Melakukan manajemen aktif kala III .
  - 10) Setelah plasenta lahir lengkap, lakukan pemantauan kala IV .
  - 11) Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan dan melengkapi partograf.
  - 12) Lakukan perawatan nifas rutin
  - 13) Setelah 24 jam post partum, keadaan umum baik, dan tidak ada komplikasi, pasien boleh pulang

### **3. Penugasan dan Umpan Balik**

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

### **C. Kegiatan Praktik 3**

#### **1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing serta masalah-masalah yang berhubungan dengan seksualitas dan reproduksi dengan memperhatikan aspek legal dan etis

#### **2. Uraian Materi**

##### **Perawatan Bayi Baru Lahir**

**Dosen: Anita Rahmawati, M.Kep.**

##### **A. Pengertian**

Asuhan yang diberikan pada tersebut selama jam pertama setelah kelahiran

##### **B. Tujuan**

Menilai kondisi bayi baru lahir dan membantu terlaksananya pernafasansponton serta mencegah Hypotermi.

##### **C. Prosedur**

D. Tahap Pra Interaksi

E. 1. Mengecek program terapi

F. 2. Mencuci tangan

G. 3. Menyiapkan alat

H. Tahap Orientasi

I. 1. Memberikan salam kepada pasien dan sapa nama pasien

J. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien/keluarga

K. 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan

L. dilakukan

M. Tahap Kerja

N. 1. Pasang perlak dan pengalas disamping kanan bayi

O. 2. Bersihkan tali pusat dengan kassa Alkohol 70%

P. 3. Bila tali pusat masih basah, bersihkan dari arah ujung ke pangkal

Q. 4. Bila tali pusat sudah kering, bersihkan dari arah pangkal ke ujung

R. 5. Setelah selesai, pakaian bayi dikenakan kembali. Sebaiknya bayi

S. tidak boleh dipakaikan gurita karena akan membuat lembab daerah

T. tali pusat sehingga kuman/bakteri tumbuh subur dan akhirnya

U. menghambat penyembuhan. Tetapi juga harus dilihat kebiasaan

- V. orang tua/ibu (personal hygiene)
- W. Tahap Terminasi
- X. 1. Mengevaluasi hasil tindakan yang baru dilakukan
- Y. 2. Berpamitan dengan pasien
- Z. 3. Membereskan dan kembalikan alat ke tempat semula
- AA. 4. Mencuci tangan
- BB. 5. Mencatat kegiatan dalam lemba

#### Tahap Pra Interaksi

1. Mengecek program terapi
2. Mencuci tangan
3. Menyiapkan alat

#### Tahap Orientasi

1. Memberikan salam kepada pasien dan sapa nama pasien
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien/keluarga
3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatandilakukan

#### Tahap Kerja

1. Pasang perlak dan pengalas disamping kanan bayi
2. Bersihkan tali pusat dengan kassa Alkohol 70%
3. Bila tali pusat masih basah, bersihkan dari arah ujung ke pangkal
4. Bila tali pusat sudah kering, bersihkan dari arah pangkal ke ujung
5. Setelah selesai, pakaian bayi dikenakan kembali. Sebaiknya bayitidak boleh dipakaikan gurita karena akan membuat lembab daerahtali pusat sehingga kuman/bakteri tumbuh subur dan akhirnyamenghambat penyembuhan. Tetapi juga harus dilihat kebiasaanorang tua/ibu (personal hygiene)

#### Tahap Terminasi

1. Mengevaluasi hasil tindakan yang baru dilakukan
2. Berpamitan dengan pasien
3. Membereskan dan kembalikan alat ke tempat semula
4. Mencuci tangan
5. Mencatat kegiatan dalam lemba

### **3. Penugasan dan Umpan Balik**

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

## **D. Kegiatan Praktik 4**

### **1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing serta masalah-masalah yang berhubungan dengan seksualitas dan reproduksi dengan memperhatikan aspek legal dan etis

### **2. Uraian Materi**

#### **Perawatan Post Partum**

**Dosen: Dwi Puji Wijayanti, M.Kes.**

##### **A. Prosedur Nifas/Postpartum**

Pemeriksaan fisik pada ibu pasca persalinan.

##### **B. Tujuan**

1. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.
2. Memastikan involusi uteri berjalan normal: uterus berkontraksi, fundus di bawah pusat, tak ada perdarahan abnormal, tak ada bau
3. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit.

##### **C. Indikasi**

Ibu pasca persalinan, mulai dari 24 jam pertama hingga 6 minggu.

##### **D. Prosedur**

- 1) Mencuci tangan secara efektif dan memakai handscoon.
- 2) Melakukan informed consent
- 3) Memeriksa tanda vital sign (tensi, suhu, nadi dan pernafasan)
- 4) Melakukan pemeriksaan pada muka ibu (mata conjungtiva pucat/tidak, sclera ikterus/tidak, muka edema/tidak).
- 5) Melakukan pemeriksaan payudara:
  - a. Meminta pasien berbaring dengan lengan kiri di atas kepala, kemudian palpasi payudara kiri secara sistematis sampai ke ketiak, raba adanya masa, benjolan yang membesar, pembengkakkan atau abses.
  - b. Ulangi prosedur pada lengan kanan dan palpasi payudara kanan hingga ketiak.
- 6) Melakukan pemeriksaan abdomen:
  - a. Periksa bekas luka jika operasi baru.

- b. Palpasi untuk mendeteksi ada atau tidaknya uterus diatas pubis (involusi uteri).
  - c. Palpasi untuk mendeteksi adanya masa atau kelembekan (konsistensi uterus)
- 7) Memeriksa kaki untuk:
    - a. Varises vena.
    - b. Kemerahan pada betis.
    - c. Tulang kering, pergelangan kaki, jika adanya edema maka perhatikan tingkat edema, pitting jika ada.
  - 8) Menekuk betis untuk memeriksa nyeri betis (tanda-tanda human positif/tanda-tanda tromboflebitis).
  - 9) Mengenakan handscoon.
  - 10) Membantu pasien pada posisi untuk pemeriksaan genetalia dan perineum (dengan menggunakan handscoon dan memasang perlak):
    - a. Memposisikan pasien litotomi.
    - b. Melakukan vulva hygiene.
    - c. Perhatikan lochea (bau, warna dan konsistensi).
    - d. Perhatikan perineum (bekas jahitan).
  - 11) Memberitahu klien tentang hasil pemeriksaan.
  - 12) Melepaskan handscoon dan menaruh dalam larutan klorin 0,5%.
  - 13) Pasien dirapikan dan membereskan alat.
  - 14) Mencuci tangan dengan sabun dang mengeringkan dengan handuk yang bersih.
  - 15) Mendokumentasikan hasil tindakan.

### 3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

## DAFTAR PUSTAKA

1. Green C.J. (2012). Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition. Malloy, Inc  
Klossner, J., (2012), Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
2. Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. (2014). Ilustrasi Obstetri
3. Lowdermilk, Perry & Cashion (2013). Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. St. Louis: Mosby, Inc
4. Wong, Perry & Hockenberry (2014). Maternal Child Nursing Care. St. Louis: Mosby, Inc